



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN KELIPATAN
PERSEKUTUAN TERKECIL (KPK)
MELALUI ALAT PERAGA PAPAN PLANEL PERKALIAN BILANGAN
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV Semester 1 Madrasah Ibtidaiyah
Al Wahdah Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh

**ARIE SULASTRI
NIM . 07480004**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2014 M / 1435 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) Melalui Alat Peraga Papan Planel Perkalian Bilangan”** (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV Semester 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Wahdah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon) oleh ARIE SULASTRI Nomor Induk Mahasiswa 07480004, telah dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 28 Januari 2014 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 28 Januari 2014

	Panitia Munaqasyah Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Drs. Aceng Jaelani, M.Ag NIP. 19650903 199402 1 001	21 - 2 - 2014	
Sekretaris Jurusan Dr. Sopidi, S.Ag., S.S, M.A NIP. 19691102 199903 1 002	21 - 2 - 2014	
Penguji I Akhmad Busyaeri, M.Pd.I NIP. 19720113 200501 1 005	19 - 2 - 2014	
Penguji II Drs. H. Effendi S Umar, M.Ag NIP. 19610710 198603 1 010	19 - 2 - 2014	
Pembimbing I Drs. Aceng Jaelani, M.Ag NIP. 19650903 199402 1 001	21 - 2 - 2014	
Pembimbing II Drs. H. Uci Sanusi, M.Pd NIP. 195207 191979 031	21 - 2 - 2014	



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



ABSTRAK

ARIE SULASTRI, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) Melalui Alat Peraga Papan Planel Perkalian Bilangan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Wahdah Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon)

Pada dasarnya setiap siswa menghendaki agar memperoleh hasil belajar matematika yang maksimal. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang hasil belajarnya di bawah standar yang diharapkan terutama pada pokok bahasan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK). Sebagian siswa masih belum memahami cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK), ditambah lagi dengan metode dan media pembelajaran yang guru terapkan bersifat monoton. Sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran tidak maksimal yang akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terjadi pada siswa kelas IV MI Al Wahdah Sumber - Cirebon.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan alat peraga papan planel perkalian bilangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) di kelas IV MI Al Wahdah Sumber - Cirebon.

Melihat pelaksanaan pembelajaran matematika di MI Al Wahdah Sumber - Cirebon masih bersifat konvensional dan jarang melibatkan aktivitas siswa, penggunaan alat peraga papan planel perkalian, dirasakan sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Papan planel perkalian bilangan merupakan alat bantu belajar yang menarik perhatian siswa agar mudah menyerap materi pembelajaran serta dapat menciptakan proses belajar yang efektif dan efisien.

Langkah-langkah penelitian yang digunakan adalah Teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Sedangkan alat pengumpul data berupa teknik observasi dan tes, yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan alat peraga papan planel perkalian bilangan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa dari hasil tes awal yang didapat rata-rata 53,70, pada siklus I naik dengan rata-rata 64,44, jumlah siswa yang mencapai nilai di atas rata-rata sebanyak 18 siswa atau 66,67% dari 27 siswa telah mengalami ketuntasan dalam belajar sedangkan 9 siswa atau 33,33% belum mengalami ketuntasan dalam belajar. Siklus II mencapai nilai keseluruhan 79,26 dengan jumlah siswa yang mencapai nilai rata-rata 25 siswa atau 92,59% telah mengalami ketuntasan dalam belajar sedangkan 2 siswa atau 7,41% belum tuntas belajar dikarenakan faktor yang menyebabkan siswa tersebut belum mendapatkan nilai yang maksimal.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah mencurahkan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan atas Baginda Nabi Muhammad SAW sang pemilik umat manusia, berikut keluarga dan para sahabat serta umatnya.

Selanjutnya, di dalam pengantar ini penulis ingin menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak terkait, yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu memberikan kontribusi dan dukungan kepada penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini. Di antara mereka yang dapat penulis sebutkan adalah:

1. Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, MA., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag., Ketua Jurusan PGMI dan Dosen Pembimbing 1.
4. Drs. H. Uci Sanusi, M.Pd., Dosen Pembimbing 2.
5. Arimi, S.Ag., Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Wahdah Kecamatan Sumber.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Bapak dan Ibu Guru Madrasah Ibtidaiyah Al Wahdah Sumber teristimewa Ibu Satiri serta siswa siswi Kelas IV, yang telah membantu peneliti selama berlangsungnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Selain nama-nama di atas, tentunya masih banyak nama lain, yang dengan tidak mengurangi sedikitpun rasa hormat dan besarnya peran mereka, penulis tidak dapat sebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik atas segala bantuan dan kebaikan yang selama ini mereka berikan kepada penulis.

Akhirnya, penulis berharap semoga karya ini memberikan manfaat bagi banyak pihak. Amin.

Cirebon, Januari 2014

Penyusun,

ARIE SULASTRI

NIM. 07480004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK.	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.	9
D. Manfaat Penelitian.	10
E. Kerangka pemikiran.....	11
F. Hipotesis Tindakan.....	14
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Hasil Belajar.....	15
1. Pengertian Belajar.	15
2. Pengertian Hasil Belajar.....	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.	18
B. Matematika di Sekolah Dasar.	21
1. Hakekat Matematika di Sekolah Dasar.....	21
2. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	23
C. Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil.....	24
1. Konsep Faktor dan Kelipatan.....	24
2. KPK dari 2 atau 3 Bilangan.	25
D. Alat Peraga Papan Planel Perkalian Bilangan.....	26
1. Alat Peraga.	26
2. Papan Planel.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Objek Tindakan.....	36
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	36
C. Prosedur Penelitian.....	37
D. Metode Pengumpulan Data.....	43
E. Metode Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.	48
B. Pembahasan.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.	87



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir. Karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), sehingga matematika perlu dibekalkan kepada setiap peserta didik sejak SD, bahkan sejak TK (Hudoyo, 2005 : 35).

Matematika merupakan salah satu alternatif jika menemui permasalahan sehari-hari. Ada masalah dalam kehidupan sehari-hari yang tidak dapat diselesaikan dengan menggunakan matematika. Tetapi, tidak sedikit pula masalah yang dapat diselesaikan dengan menggunakan matematika. Masalah-masalah yang berkaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan sehari-hari di masyarakat mengindikasikan bahwa penguasaan dan pemahaman pelajaran matematika yang berkaitan erat dengan kehidupan di masyarakat sangatlah penting. Misalnya penggunaan dan pemanfaatan uang dan waktu.

Pembelajaran matematika memiliki fungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa kreatif, kritis, dan logis. Pembelajaran matematika memiliki sumbangan penting untuk perkembangan berfikir siswa secara individu sehingga menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Namun dalam pelaksanaannya, hasil belajar siswa tidak tumbuh secara signifikan, matematika menjadi salah satu pelajaran yang kurang diminati, dianggap sebagai mata pelajaran yang menjadi momok menakutkan, seperti yang dihadapi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Wahdah Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Ini terungkap berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV yang dilakukan sehingga membutuhkan ketepatan alat peraga yang digunakan oleh guru pada pembelajaran. Penggunaan alat peraga yang berpusat pada guru, guru menyampaikan materi jarang menggunakan alat peraga dan bersifat tradisional seperti ceramah, memberi contoh, dan tugas.

Di sekolah, siswa mengikuti kegiatan pembelajaran berbagai macam mata pelajaran. Pelajaran-pelajaran tersebut diharapkan dapat dijadikan bekal dalam kehidupannya kelak, khusus dalam pembelajaran matematika para siswa banyak diberi masalah-masalah yang berkaitan dengan matematika. Permasalahan yang berkaitan dengan matematika tentunya harus diselesaikan juga dengan cara matematika.

Matematika sekolah dasar merupakan konsep dasar dalam mempelajari konsep-konsep di jenjang sekolah menengah. Menurut Herman Hudoyo (1990 : 4) secara singkat dapat dikatakan bahwa “matematika berkenaan dengan ide-ide, konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hierarkis dan penalarannya deduktif”. Matematika disebut ilmu deduktif, karena kita ketahui bahwa baik isi maupun metode pencarian kebenaran dalam matematika berbeda dengan ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

umumnya. Metode pencarian kebenaran yang dipakai matematika adalah metode deduktif, namun dalam matematika mencari kebenaran bisa dimulai dengan cara induktif, tetapi semua keadaan harus dibuktikan secara deduktif. Menurut GBPP SD 2004 kelas IV semester 1 mata pelajaran matematika dengan pokok bahasan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) memerlukan keterampilan khusus dari siswa, untuk itu diperlukan suatu alat bantu yang disebut sebagai media pembelajaran.

Matematika merupakan disiplin ilmu yang membahas tentang bilangan, bangun ruang atau geometri, aljabar, dan lain-lain yang merupakan disiplin ilmu yang mempunyai sifat yang berbeda-beda dari disiplin ilmu lain. Selain itu peserta didik yang belajar matematika berbeda-beda kemampuannya sehingga kegiatan belajar harus memperhatikan kemampuan siswa dan hakekat matematika itu sendiri.

Kata matematika erat hubungannya dengan kata sansekerta, medha atau widya yang artinya kepandaian, ketahuan atau intelegensia (Nasution, 1980 : 2). Berikut ini beberapa definisi Matematika:

- Matematika merupakan pola pikir, pola mengorganisasikan pembuktian logika, pengetahuan terstruktur yang terorganisasi memuat sifat-sifat, teori-teori, dibuat secara deduktif berdasarkan unsur yang tidak didefinisikan, aksioma, sifat atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya (Jhonson dan Rising, 1972 dalam Ruseffendi).
- Matematika merupakan telaah tentang pola dan hubungan, satu jalan atau pola berfikir, suatu seni, suatu bahasa atau alat (Reys, 1984 dalam Ruseffendi, 1989 : 2).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari struktur yang abstrak dan pola hubungannya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang ada di dalamnya. Berarti bahwa belajar matematika pada hakekatnya adalah belajar konsep, struktur konsep dan mencari hubungan antara konsep dan strukturnya.

Dalam pembelajaran matematika ada siswa yang mampu menyelesaikan permasalahan matematika dengan cepat, tepat, dan benar. Di sisi lain tidak sedikit pula siswa yang benar-benar tidak mampu menyelesaikan permasalahan matematika dengan benar. Untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan terkait dengan matematika diperlukan penguasaan dan pengembangan berbagai kemampuan serta keterampilan berhitung. Siswa harus menguasai dan terampil menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Siswa harus menguasai konsep dan rumus tentang keliling, luas, volume, dan lain sebagainya termasuk teknik dan tahap-tahap cara pemecahan masalah yang dapat digunakan untuk memecahkan berbagai permasalahan atau soal matematika.

Kurangnya siswa memahami konsep dan penguasaan materi, strategi pembelajaran yang kurang tepat dan kurangnya kemampuan komunikasi matematika merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kenyataannya menunjukkan bahwa tidak banyak siswa yang mau dan suka bertanya kepada temannya untuk mengatasi kesulitannya apalagi kepada guru. Oleh karena itu perlu diupayakan suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa. Upaya meningkatkan proses dan aktivitas belajar yang akan peningkatan hasil belajar siswa, perbaikan, penyempurnaan, dan pengembangan sistem pengajaran merupakan suatu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

upaya yang paling logis dan realistis. Guru sebagai salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan keberhasilan pendidikan di sekolah, khususnya dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar, harus berperan aktif serta dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru perlu juga memperhatikan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi sehingga akan sangat membantu siswa dalam memahami materi atau konsep yang diajarkan oleh guru.

Menyadari besarnya fungsi dan tujuan matematika dalam standar kompetensi Depdiknas (2003 : 1) bahwa fungsi dan tujuan matematika adalah mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui pengukuran dan geometri, aljabar dan trigonometri. Matematika juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan bahasa melalui model matematika yang dapat berupa kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik, dan tabel.

Di dalam hal ini masalah yang sering ditemui guru di lapangan adalah kurangnya hasil belajar siswa terutama tentang Kelipatan dan Kelipatan Persekutuan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Wahdah Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Cara mengajar dan metode pengajaran yang selama ini digunakan oleh guru kurang variatif sehingga siswa menjadi jenuh dalam mengikuti belajar mengajar matematika.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hal ini terbukti kompetensi pada mata pelajaran matematika masih kurang, karena sebagian besar siswa belum dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60. Berdasarkan tes awal ternyata nilai rata-rata hanya 53,70 dari 27 siswa hanya 12 siswa yang tuntas belajar. Sedangkan 15 siswa belum tuntas. Dilihat dari prosesnya, siswa cenderung malas, bosan, kurang aktif dalam pembelajaran yang konvensional. Hal ini terbukti dalam observasi pra siklus, ditinjau dari segi keaktifan, perhatian, kerjasama, semua masih dalam kategori kurang baik. Sehingga membuat hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) sangat rendah. Maka dipilihlah media pembelajaran alat peraga papan planel perkalian bilangan, dengan harapan bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah, apakah dengan menggunakan alat peraga papan planel perkalian bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan kelipatan persekutuan terkecil di kelas IV semester 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Wahdah Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, kesulitan yang diperoleh dalam pembelajaran matematika siswa pada pokok bahasan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) adalah:

- a. Rendahnya keaktifan dan kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran matematika siswa pada pokok bahasan kelipatan persekutuan terkecil (KPK).
- b. Rendahnya penguasaan siswa terhadap pelajaran yang diberikan.
- c. Kurangnya minat belajar, sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan.

Faktor penyebabnya siswa kurang menguasai materi yang disampaikan guru adalah :

- a. Penjelasan tidak menggunakan media pembelajaran atau alat peraga yang tepat.
- b. Pembelajaran kurang memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa.
- c. Kurangnya contoh atau permodelan dan latihan.
- d. Pertanyaan yang diajukan kurang jelas, terlalu sulit.
- e. Guru kurang memotivasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang muncul sangatlah banyak sehingga perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan tidak terlalu luas. Permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian adalah rendahnya keterampilan pembelajaran matematika siswa pada pokok bahasan kelipatan persekutuan terkecil (KPK). Hal ini disebabkan belum menggunakan pendekatan yang tepat. Sehingga penelitian ini dibatasi pada pendekatan menggunakan alat peraga papan panel perkalian bilangan.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) di kelas IV semester 1 Madrasah Ibtidaiyah Al Wahdah Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon melalui alat peraga papan panel perkalian bilangan?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) di kelas IV semester 1 Madrasah Ibtidaiyah Al Wahdah Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon melalui alat peraga papan panel perkalian bilangan?
- c. Faktor-faktor apa sajakah yang dapat menunjang dan menghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) di



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kelas IV semester 1 Madrasah Ibtidaiyah Al Wahdah Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon melalui alat peraga papan panel perkalian bilangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan perbaikan pembelajaran dikelas ini adalah sebagai berikut;

1. Mengetahui upaya guru untuk meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) di kelas IV semester 1 Madrasah Ibtidaiyah Al Wahdah Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon melalui alat peraga papan panel perkalian bilangan.
2. Mengetahui dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) di kelas IV semester 1 Madrasah Ibtidaiyah Al Wahdah Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon melalui alat peraga papan panel perkalian bilangan.
3. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menunjang dan menghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) di kelas IV semester 1 Madrasah Ibtidaiyah Al Wahdah Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon melalui alat peraga papan panel perkalian bilangan.



D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi guru, bahwa dengan menggunakan media alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) di kelas IV semester 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Wahdah Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

1. Untuk Siswa

- a. Dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika khususnya pokok bahasan kelipatan persekutuan terkecil (KPK);
- b. Dapat meningkatkan pola pikir matematika siswa kelas IV sesuai dengan kemampuan masing-masing;
- c. Memberikan suasana baru dalam belajar matematika.

2. Untuk Guru

- a. Sebagai masukan khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya kepada guru lain, mengenai alternatif model pembelajaran matematika sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah;
- b. Memberikan dorongan untuk melakukan variasi dan inovasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran itu sendiri;
- c. Sebagai informasi dan pengembangan wawasan bagi peneliti tentang pentingnya keuletan, ketekunan, keberanian, dan kreatifitas



seorang guru untuk berani mencoba menerapkan berbagai model, metode, atau pendekatan pembelajaran. Dengan jiwa dan semangat tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa, mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

3. Untuk Sekolah

- a. Bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada mata pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Al Wahdah Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon;
- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penentu kebijakan, khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan;
- c. Dapat digunakan sebagai inpentarisasi bacaan di sekolah

E. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran matematika pada tingkat sekolah dasar memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan perkembangan kognitif mereka yaitu belum mampu berfikir abstrak yang berarti pembelajaran matematika di sekolah dasar harus dapat sekongkrit mungkin sehingga mudah dipahami siswa. Pembelajaran sebaiknya meliputi, meraba, membentuk, memanipulasi, mengalami dan merasakan.

Pada usia sekolah dasar daya ingat anak akan mencapai intensitas terbesar atau terbaik. Menurut Piaget pada taraf konkret operasional (7 – 11 tahun) siswa mempunyai ciri khas yaitu segala sesuatu dipahami sebagaimana yang tampak saja atau sebagaimana yang mereka alami. Dalam memahami konsep, individu sangat terikat pada proses mengalami sendiri,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

artinya siswa mudah memahami konsep jika pengertian konsep itu dapat diamati atau siswa melakukan sesuatu yang berkaitan dengan konsep tersebut. Selain itu, data penelitian menunjukkan bahwa belajar melalui mendengar dan berbuat dapat mencapai hasil hingga 90%.

Proses belajar juga menghendaki perubahan perilaku dalam diri individu siswa sehingga diperlukan proses pengajaran yang benar-benar terprogram dan tersusun untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Dengan belajar matematika, siswa dapat memahami konsep-konsep matematika yang relatif abstrak, yang pada akhirnya tetap siswa harus belajar sesuai dengan hakikat matematika. Namun, dalam pelajaran matematika kebanyakan siswa SD merasa tidak suka dengan mata pelajaran tersebut karena menurut pendapat mereka pelajaran matematika sangat sulit untuk dimengerti, rumus-rumus yang banyak dan harus dihafalkan membuat siswa SD merasa kesulitan, guru yang cara mengajarnya kurang menyenangkan bagi siswa dan kurangnya alat peraga, guru yang galak dan yang tidak kreatif dalam mengajar juga dapat membuat siswa merasa tertekan.

Hal-hal tersebut harus di ubah agar anak menjadi suka dengan mata pelajaran matematika dan tidak merasa bosan apabila ada mata pelajaran. Guru bertugas untuk membangkitkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Hal yang dapat di ubah oleh guru yaitu membuat siswa aktif terhadap matematika dan dan cara mengajar yang tidak monoton



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

serta galak yang membuat siswa menjadi takut dan tertekan dalam menerima materi matematika.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru yaitu menciptakan alat peraga untuk matematika agar mata pelajaran matematika dapat menyenangkan siswa dan siswa bersemangat apabila ada mata pelajaran matematika, sehingga siswa menanti pelajaran matematika tidak mengusir mata pelajaran matematika. Salah satu peranan alat peraga sebagai media dalam pengajaran matematika adalah meletakkan ide-ide dasar konsep. Dengan bantuan alat peraga yang sesuai, siswa dapat memahami ide-ide dasar yang melandasi sebuah konsep mengetahui cara membuktikan rumus atau teori, dapat menarik suatu kesimpulan dari hasil pengamatannya (Sudjana et,al, 1989 : 52). Sebab bagi siswa setiap ide baru harus masuk akal, artinya ide tersebut harus sesuai dengan jalan pikiran mereka yang bersifat konkret operasional. Dengan demikian siswa dapat memperoleh fakta yang benar dan dengan pengalaman langsung, konsep yang ditanamkan lebih mudah dipahami, diserap dan dikuasai.

Dengan penggunaan alat peraga pada akhir siklus I sampai ke akhir siklus II secara kualitas dan kuantitas diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajar matematika kelipatan persekutuan terkecil (KPK).

Alur cerita dari kondisi awal peneliti dan siswa, tindakan yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa dalam siklus I dan siklus II, sampai



dengan bagaimana dugaan hasil belajar yang dicapai siswa pada kondisi akhir tergambar dalam kerangka di bawah ini :



Gambar 1.1 Alur Skema Kerangka Pemikiran

(Dimodifikasi dari Rusna Ristasa dan Prayitno, 2006 : 46)

F. Hipotesis Tindakan

Dari kerangka pemikiran tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : “Jika pembelajaran Matematika pada Pokok Bahasan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan penggunaan Alat Peraga Papan Panel Perkalian Bilangan dengan tepat dan benar, maka hasil belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Wahdah Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon akan meningkat”.



DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Krama Widya.
- Depdiknas. 2004. *Garis-garis Besar Program Pengajaran dan Penilaian pada Sistem Semester tentang Satuan Pendidikan SD*. Jakarta: Depdiknas Dirjen.
- Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Evieto. 2010. Wonogiri. *Media Grafis Papan Flannel, Buletin board, Flip Chart, Peta, Atlas, dan Globe*. <http://evietos.blogspot.com/2010/04/media-grafis-papan-flannel-buletin.html>. (diakses 12/11/2011).
- Hamdi, Ujang S. 2009. *Papan Planel dan Papan Buletin*. <http://wwwsaepulhamdi.blogspot.com/2009/12/papan-flanel-dan-papan-buletin.html>. (diakses 12/11/2011).
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Rosdakarya.
- Hudoyo, Herman. 1990. *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang: Universitas Malang.
- _____. 2005. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Kusnandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurkacana, Wayan. PPM Sumartono. 1990. *Teknik Evaluasi*. Surabaya. Usaha Nasional
- Ruseffendi. 1989. *Dasar-dasar Matematika Modern dan Komputer*. Bandung: Tarsito.
- Sanjaya, Ade. 2011. *Pengertian Alat Peraga*. <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-alat-peraga.html>. (diakses 12/11/2011).
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Septa, Kurnia. 2009. *Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*.
<http://www.sekolahdasar.net/2011/07/pembelajaran-matematika-di-sekolah.html>. (diakses 21/10/2011).

Sinaga, Mangantur. 2004. *Terampil Berhitung Matematika Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soelarko, R.M. 1995. *Audio Visual Media Komunikasi Ilmiah Pendidikan Penerangan*. Bina Cipta.

Soenaryo. 2008. *Matematika SD dan MI Kelas 4*. Surabaya: JePe Press Media Utama.

Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

_____. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

_____. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sumantri, Mulyani. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru SD.

Usman, User dan Lilis Setyawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.